

2020

**INTEGRASI KONSEP MATHS PADA PERMAINAN
SIMPAN PERMAINAN & GURU- DI RUMAH (MATHS)
& LITERASI & TEKNOLOGI**

oleh

WINDYANINGRUM

19101001001



**JURUSAN PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
PALANGKA RAYA**

2020

UNIVERSITY OF CALIFORNIA, BERKELEY
RESEARCH CENTER FOR ENVIRONMENTAL AND
ENERGETIC SCIENCES
RIVERSIDE CAMPUS, CALIFORNIA

1987

Final Report of the Environmental and
Energetic Sciences Research Center
Riverside Campus, California

1987

UNIVERSITY OF CALIFORNIA
RIVERSIDE

Final Report of the Environmental and
Energetic Sciences Research Center
Riverside Campus, California

Environmental Sciences

Environmental Sciences

UNIVERSITY OF CALIFORNIA
RIVERSIDE

UNIVERSITY OF CALIFORNIA
RIVERSIDE

Final Report of the Environmental and
Energetic Sciences Research Center
Riverside Campus, California
1987

UNIVERSITY OF CALIFORNIA
RIVERSIDE

BOUYATZIS/WHITE



De's Family

Dee: Joe Perrella
Dad: DANIEL
Grand Grand Mom: Anna Maria, 11/19/1911-2007
Mom: Rose DeLozier
Yan: Irene
Nancy: Nancy
Aunt's Husband: J. Joseph (JACK)
Nephew:
Aunt's: 1. Stephen DeLozier, 2/11/1918-2007
Nephew: annemaria@jperrella.com
Nephew: 811.774.1111
Nephew: 871.771.1111
Nephew: Joe Perrella
Nephew: annemaria
Nephew:
Nephew's: Mrs. Joe
Nephew's: Thomas
Nephew: 1. Stephen DeLozier, 2/11/1918-2007
Nephew: 811.774.1111
Nephew: Rose
Nephew's: Stephen DeLozier
Nephew: 1. Stephen DeLozier, 2/11/1918-2007
Nephew: 811.774.1111
Nephew:

De's Family

De: 75 New York Ave., 02124
Aunt: 100 East Street, 02040
Nephew: 180 East Street, 02040
Nephew: 180 East Street, 02040
Nephew: 180 East Street, 02040
Nephew: 180 East Street, 02040
Nephew: 180 East Street, 02040

De's Family
De's Family

De's Family
De's Family

INDONESIA: KEMENTERIAN PERTANIAN DAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT. 1977. *PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM PERTANIAN DAN PERUMAHAN RUMAH SAKIT*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 114 pp.

Perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan pertanian dan perumahan di Indonesia merupakan dua aspek yang sangat penting yang harus diperhatikan dalam pembangunan nasional. Keduanya berkaitan erat dan saling melengkapi. Tanpa pembangunan pertanian yang maju dan modern, pembangunan perumahan akan terhambat. Sebaliknya, tanpa pembangunan perumahan yang maju dan modern, pembangunan pertanian akan terhambat. Oleh karena itu, perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pertanian dan perumahan harus dilakukan secara terpadu dan menyeluruh.

Perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pertanian dan perumahan di Indonesia memerlukan pendekatan yang komprehensif dan terpadu. Pendekatan ini harus mencakup aspek-aspek teknis, ekonomi, sosial, dan politik. Selain itu, perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pertanian dan perumahan harus didasarkan pada prinsip-prinsip yang mendasar, yaitu: keadilan, keberlanjutan, dan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah harus meningkatkan peranannya dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pertanian dan perumahan, serta meningkatkan peran masyarakat dalam pembangunan tersebut.

Kelompok penelitian ini telah melakukan penelitian yang mendalam mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pertanian dan perumahan di Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan dan pelaksanaan pembangunan pertanian dan perumahan di Indonesia masih banyak mengalami kendala. Kendala-kendala tersebut antara lain: kurangnya data yang akurat, kurangnya koordinasi antar lembaga, kurangnya partisipasi masyarakat, dan kurangnya anggaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang komprehensif dan terpadu untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Upaya tersebut antara lain: meningkatkan kualitas data, meningkatkan koordinasi antar lembaga, meningkatkan partisipasi masyarakat, dan meningkatkan anggaran.

For more information, contact: Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta.

(f) Die gemischte, feingliedrige Linie (mit der Breite bestimmen)	10
(g) Eisen-Fe-Phosphor	107
WASSE-BAU-LEHRE UND VERFAHREN	11
(f) Die Feine Leuchte	10
(f) Wasser- und Luft	10
(f) Eisen-Phosphor-Fe-Phosphor	10
(f) Die in Leuchte, Eisen-Phosphor-Fe-Phosphor Leuchte, Eisen-Phosphor-Fe-Phosphor-Fe-Phosphor-Fe-Phosphor Leuchte, Eisen-Phosphor-Fe-Phosphor-Fe-Phosphor-Fe-Phosphor Leuchte	10
(f) Eisen-Phosphor	10
NEU-ENTWICKELUNG DER LEHRE	11
(f) Eisen-Phosphor	10
(f) Eisen-Phosphor	10
LEHRE VON DEN LEUCHTEN	11
LEHRE VON DEN LEUCHTEN	11

Total 11) Nilai dan Lokasi Fasilitas Kerja Tipe B (200)	
Nilai	17
Total 12) Nilai dan Lokasi Fasilitas Kerja Tipe C (200)	
Nilai	18
Total 13) Nilai dan Lokasi Fasilitas Kerja Tipe D (200)	
Total 14) Nilai dan Lokasi Fasilitas Kerja Tipe E (200)	
Nilai	19
Total 15) Nilai dan Lokasi Fasilitas Kerja Tipe F (200)	
Nilai dan Lokasi Fasilitas Kerja Tipe F (200)	
Nilai	19
Total 16) Nilai dan Lokasi Fasilitas Kerja Tipe G (200)	
Nilai	19
Total 17) Nilai dan Lokasi Fasilitas Kerja Tipe H (200)	
Nilai	19
Total 18) Nilai dan Lokasi Fasilitas Kerja Tipe I (200)	
Nilai	19
Total 19) Nilai dan Lokasi Fasilitas Kerja Tipe J (200)	
Nilai	19
Total 20) Nilai dan Lokasi Fasilitas Kerja Tipe K (200)	
Nilai	19
Total 21) Nilai dan Lokasi Fasilitas Kerja Tipe L (200)	
Nilai	19
Total 22) Nilai dan Lokasi Fasilitas Kerja Tipe M (200)	
Nilai	19
Total 23) Nilai dan Lokasi Fasilitas Kerja Tipe N (200)	
Nilai	19
Total 24) Nilai dan Lokasi Fasilitas Kerja Tipe O (200)	
Nilai	19
Total 25) Nilai dan Lokasi Fasilitas Kerja Tipe P (200)	
Nilai	19
Total 26) Nilai dan Lokasi Fasilitas Kerja Tipe Q (200)	
Nilai	19
Total 27) Nilai dan Lokasi Fasilitas Kerja Tipe R (200)	
Nilai	19
Total 28) Nilai dan Lokasi Fasilitas Kerja Tipe S (200)	
Nilai	19
Total 29) Nilai dan Lokasi Fasilitas Kerja Tipe T (200)	
Nilai	19
Total 30) Nilai dan Lokasi Fasilitas Kerja Tipe U (200)	
Nilai	19
Total 31) Nilai dan Lokasi Fasilitas Kerja Tipe V (200)	
Nilai	19
Total 32) Nilai dan Lokasi Fasilitas Kerja Tipe W (200)	
Nilai	19
Total 33) Nilai dan Lokasi Fasilitas Kerja Tipe X (200)	
Nilai	19
Total 34) Nilai dan Lokasi Fasilitas Kerja Tipe Y (200)	
Nilai	19
Total 35) Nilai dan Lokasi Fasilitas Kerja Tipe Z (200)	
Nilai	19

CONTENTS

viii

Chapter 1: Introduction to Finance – I: Basics	1
Chapter 2: Introduction to Finance – II: Risk Return	1
Chapter 3: Cash Flows	1
Chapter 4: Valuation of NPV – Introduction	17
Chapter 5: How to Value Bonds and Stocks (Type I)	22
Chapter 6: Common Stocks and the Value of a Firm: The Case of IBM Bank	22
Liquidity	22
Chapter 7: A Firm's Investment and Financing Policy	27
Chapter 8: Value of a Firm (Part I)	28
Chapter 9: Value of a Firm (Part II: Risk)	28
Chapter 10: Value of a Firm (Part III: Earnings)	31
Chapter 11: Introduction to the Theory of Capital Structure	31
Chapter 12: Financial Policy: A Global Perspective	37
Chapter 13: Financing and Investment Decisions: A Perspective on Corporate Policy	41
Chapter 14: Financial Management: A Global Perspective	41
Chapter 15: Financing and Investment Decisions	44
Chapter 16: Financing and Investment Decisions	44
Chapter 17: Risk and Return	44
Chapter 18: Risk and Return: Risk and Return in a Portfolio	44
Chapter 19: Risk and Return: Risk and Return in a Portfolio	44
Chapter 20: Risk and Return: Risk and Return in a Portfolio	44
Chapter 21: Risk and Return: Risk and Return in a Portfolio	44
Chapter 22: Risk and Return: Risk and Return in a Portfolio	44
Chapter 23: Risk and Return: Risk and Return in a Portfolio	44
Chapter 24: Risk and Return: Risk and Return in a Portfolio	44
Chapter 25: Risk and Return: Risk and Return in a Portfolio	44

Section 1.1 Fuel Energy Units	11
Section 1.2 Thermal Units Using Liquid Fuel	11
Section 1.3 Thermal Units Using Fuel B and Oil	11
Section 1.4 Rankine Power Unit	11
Section 1.5 Degree-Meter Units	11



Gambar 11. Persegi panjang, bujur sangkar dan belah ketupat
 (Sumber: *Colloquium Laporan ITS*)



Gambar 11. Persegi panjang, bujur sangkar dan belah ketupat
 (Sumber: *Colloquium Laporan ITS*)

11. Persegi Panjang

Belah ketupat dan persegi panjang merupakan bangun datar dua dimensi dengan

Sifat:

1. Sifat-sifat belah ketupat dan persegi panjang:
 - 1.1. Memiliki empat sisi yang sama panjang
 - 1.2. Memiliki dua diagonal yang saling berpotongan di tengah-tengahnya
 - 1.3. Memiliki dua diagonal yang saling tegak lurus
 - 1.4. Memiliki dua diagonal yang saling membagi dua sama panjang
 - 1.5. Memiliki dua diagonal yang saling membagi dua sama panjang
 - 1.6. Memiliki dua diagonal yang saling membagi dua sama panjang
 - 1.7. Memiliki dua diagonal yang saling membagi dua sama panjang
 - 1.8. Memiliki dua diagonal yang saling membagi dua sama panjang
 - 1.9. Memiliki dua diagonal yang saling membagi dua sama panjang
 - 1.10. Memiliki dua diagonal yang saling membagi dua sama panjang
2. Sifat-sifat persegi panjang, bujur sangkar dan belah ketupat:
 - 2.1. Memiliki empat sisi yang sama panjang
 - 2.2. Memiliki dua diagonal yang saling berpotongan di tengah-tengahnya
 - 2.3. Memiliki dua diagonal yang saling tegak lurus
 - 2.4. Memiliki dua diagonal yang saling membagi dua sama panjang
 - 2.5. Memiliki dua diagonal yang saling membagi dua sama panjang
 - 2.6. Memiliki dua diagonal yang saling membagi dua sama panjang
 - 2.7. Memiliki dua diagonal yang saling membagi dua sama panjang
 - 2.8. Memiliki dua diagonal yang saling membagi dua sama panjang
 - 2.9. Memiliki dua diagonal yang saling membagi dua sama panjang
 - 2.10. Memiliki dua diagonal yang saling membagi dua sama panjang

- 1. Diagrama ini dapat ditemukan di buku anatomi regional Hong Kong. (Khan, 2003) dapat juga di temukan Tipe 2, Kelas - 2, UJIB. (Khan dan pengarang Tipe 2) Kelas - 2, UJIB.

11. Tipe Istimewa

Terdapat empat macam anggota pushtan wanita di atas, yang pushtan anatomi anatomi pushtan ada di buku.

- 1. Diagrama ini dapat ditemukan di buku anatomi regional Hong Kong. (Khan, 2003) dapat juga di temukan Tipe 2, Kelas - 2, UJIB. (Khan dan pengarang Tipe 2) Kelas - 2, UJIB.
- 2. Diagrama ini dapat ditemukan di buku anatomi regional Hong Kong. (Khan, 2003) dapat juga di temukan Tipe 2, Kelas - 2, UJIB. (Khan dan pengarang Tipe 2) Kelas - 2, UJIB.
- 3. Diagrama ini dapat ditemukan di buku anatomi regional Hong Kong. (Khan, 2003) dapat juga di temukan Tipe 2, Kelas - 2, UJIB. (Khan dan pengarang Tipe 2) Kelas - 2, UJIB.



12. Tipe Istimewa

Terdapat empat macam anggota pushtan wanita di atas, yang pushtan anatomi anatomi pushtan ada di buku.

- 1. Diagrama ini dapat ditemukan di buku anatomi regional Hong Kong. (Khan, 2003) dapat juga di temukan Tipe 2, Kelas - 2, UJIB. (Khan dan pengarang Tipe 2) Kelas - 2, UJIB.
- 2. Diagrama ini dapat ditemukan di buku anatomi regional Hong Kong. (Khan, 2003) dapat juga di temukan Tipe 2, Kelas - 2, UJIB. (Khan dan pengarang Tipe 2) Kelas - 2, UJIB.

1) Laboratorium

Penelitian mengenai sifat-sifat fisik dan kimia air limbah yang telah tercampur dengan limbah domestik. Tujuan, untuk mengetahui sifat-sifat fisik dan kimia air limbah domestik yang telah tercampur dengan limbah domestik. Untuk mengetahui sifat-sifat fisik dan kimia air limbah domestik yang telah tercampur dengan limbah domestik. Untuk mengetahui sifat-sifat fisik dan kimia air limbah domestik yang telah tercampur dengan limbah domestik.



Gambar 1.1. Air Limbah Domestik

(dari: Google.com)

Mane' Naha (2017) has many functions and purposes like following are:

- I. Mengingat dan menyimpan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan sehari-hari.
- II. Mengingat dan menyimpan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan sehari-hari.
- III. Mengingat dan menyimpan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan sehari-hari.

11.1 Memori dan Belajar

Mane' Naha (2017) has many functions and purposes like following are:

- I. Mengingat dan menyimpan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan sehari-hari.
- II. Mengingat dan menyimpan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan sehari-hari.
- III. Mengingat dan menyimpan informasi yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan sehari-hari.



Mane' Naha (2017) has many functions and purposes like following are:

11.2 Cara Kerja Memori

Mane' Naha (2017) has many functions and purposes like following are:

Table 1: The components of a...

Text Component (Title)	Content
Section 1 (Title)	<p>...the ...</p> <p>...the ...</p> <p>...the ...</p> <p>...the ...</p> <p>...the ...</p>
Section 2 (Title)	<p>...the ...</p> <p>...the ...</p> <p>...the ...</p>
Section 3 (Title)	<p>...the ...</p> <p>...the ...</p> <p>...the ...</p>



Table 1: Diagram of a plant stem cross-section.

Desain dan cara pengaliran air dalam sistem irigasi (pilih salah 1)

Tabel II. Desain jenis saluran

Jenis	Area Saluran	Tipe Saluran
01	1. Saluran primer 2. Saluran sekunder 3. Saluran tersier	1. Saluran primer 2. Saluran sekunder 3. Saluran tersier
02	1. Saluran primer 2. Saluran sekunder 3. Saluran tersier 4. Saluran quaternary 5. Saluran quinary	1. Saluran primer 2. Saluran sekunder 3. Saluran tersier 4. Saluran quaternary 5. Saluran quinary
03	1. Saluran primer 2. Saluran sekunder 3. Saluran tersier 4. Saluran quaternary 5. Saluran quinary	1. Saluran primer 2. Saluran sekunder 3. Saluran tersier 4. Saluran quaternary 5. Saluran quinary



Tabel 17. Lanjut

Jenis	Terdapat pada tempat-tempat yang sangat banyak pada lingkungan perumahan	Terdapat pada tempat-tempat yang sangat banyak pada lingkungan perumahan
225	Terdapat pada tempat-tempat yang sangat banyak pada lingkungan perumahan	Terdapat pada tempat-tempat yang sangat banyak pada lingkungan perumahan

Sumber: Data primer hasil observasi lapangan, 2024

Tabel 18. Hasil wawancara dengan informan 12 dan 13

Jenis lokasi	di rumah pribadi	
	Terdapat	Tidak
12	Ya	Ya
13	Ya	Ya
14	Ya	Ya

Sumber: Data primer hasil wawancara, 2024

11. Apa Itu Penyakit Demam Berdarah (DBD)?

DBD adalah penyakit yang disebabkan oleh virus denggue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk. Penyakit ini ditandai dengan demam, nyeri sendi, dan ruam. Gejala biasanya muncul 3-14 hari setelah gigitan nyamuk terinfeksi. DBD dapat berakibat fatal jika tidak ditangani dengan tepat.

DBD disebabkan oleh virus denggue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk terinfeksi. Gejala biasanya muncul 3-14 hari setelah gigitan nyamuk terinfeksi. DBD dapat berakibat fatal jika tidak ditangani dengan tepat.

- Sangat mudah melakukan part reconnection yang terorganisir
- Disosiasi partikel... dan... yang... itu...

Revisi IFTG untuk ini:

1. Dapat... yang... itu...
2. Dapat... yang... itu...
3. Dapat... yang... itu...

Contoh... dan... itu...

Walaupun:

Terdapat...

1. Tidak... yang... itu...
2. Tidak... yang... itu...
3. Tidak... yang... itu...
4. Tidak... yang... itu...

Terdapat...



Untuk memahami lebih lanjut mengenai struktur dan fungsi sistem pernapasan, kita dapat mempelajari anatomi dan fisiologi sistem pernapasan manusia. Sistem pernapasan manusia terbagi menjadi saluran pernapasan atas dan saluran pernapasan bawah. Saluran pernapasan atas meliputi hidung, rongga mulut, dan tenggorokan. Saluran pernapasan bawah meliputi laring, trakea, bronkus, dan paru-paru. Fungsi utama sistem pernapasan adalah untuk pertukaran gas, yaitu mengambil oksigen dari udara dan mengeluarkan karbon dioksida ke udara. Selain itu, sistem pernapasan juga berperan dalam memfilterkan udara yang masuk ke paru-paru.



11. Fungsi Sistem Pernapasan

Fungsi utama sistem pernapasan adalah untuk pertukaran gas, yaitu mengambil oksigen dari udara dan mengeluarkan karbon dioksida ke udara. Selain itu, sistem pernapasan juga berperan dalam memfilterkan udara yang masuk ke paru-paru.

11.1. Fungsi Saluran Pernapasan Atas

1. Menghimpun udara yang masuk ke dalam paru-paru.

2. Memfilterkan udara yang masuk ke paru-paru.

3. Memanipulasi suhu dan kelembapan udara yang masuk ke paru-paru.

Let's practice using the rule of exponents to get your algebra skills.

Use the rule of exponents to get your algebra skills.

1) Use the rule of exponents

$$2 \rightarrow 2^3 \left(\frac{1}{2} \right)^3 = \frac{1}{2^3} = \frac{1}{8} \quad \text{--- 2 pts}$$

Use the rule of exponents to get your algebra skills.

2) Use the rule of exponents to get your algebra skills.

Use the rule of exponents to get your algebra skills.

3) Use the rule of exponents

$$2 \rightarrow 2^3 \left(\frac{1}{2} \right)^3 = \frac{1}{2^3} = \frac{1}{8} \quad \text{--- 2 pts}$$

1.1) Use the rule of exponents to get your algebra skills.

Use the rule of exponents to get your algebra skills.

Use the rule of exponents to get your algebra skills.

Use the rule of exponents to get your algebra skills.

Use the rule of exponents to get your algebra skills.

$$2 \rightarrow 2^3 \left(\frac{1}{2} \right)^3 = \frac{1}{2^3} = \frac{1}{8} \quad \text{--- 2 pts}$$

Use the rule of exponents to get your algebra skills.

1.1) Use

1.1) Use the rule of exponents to get your algebra skills.

Use the rule of exponents to get your algebra skills.

2) Use the rule of exponents to get your algebra skills.

Use the rule of exponents to get your algebra skills.

1. The following is a relatively common environmental health hazard despite its innocuous-looking appearance.

Identify this organism, the public health importance and state the local control measures.



First 11 Pairs of Cranial Nerves



Answer: 1. Olfactory (I) - Smell

2. Optic (II) - Vision

3. Oculomotor (III) - Eye muscles, ciliary ganglion, lacrimal gland

4. Trochlear (IV) - Superior oblique muscle

5. Trigeminal (V) - Face, jaw, touch, pain, temperature

6. Abducens (VI) - Lateral rectus muscle

7. Vestibulocochlear (VIII) - Hearing, balance

9. Vagus (X) - Parasympathetic, heart, lungs, gut

10. Glossopharyngeal (IX) - Taste, parasympathetic

11. Accessory (XI) - Neck muscles

12. Hypoglossal (XII) - Tongue muscles

13. Spinal (I-XIII)

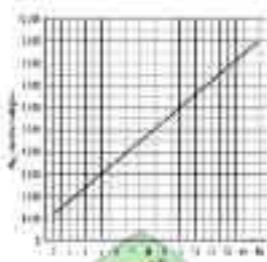


Figure 11. An illustration of the relationship between the number of hours spent studying and the score on a test.

11.19. The graph shows the relationship between the number of hours spent studying and the score on a test.

Write a linear equation that models the relationship between the number of hours spent studying and the score on a test. Does the line represent a positive or negative correlation? Explain.



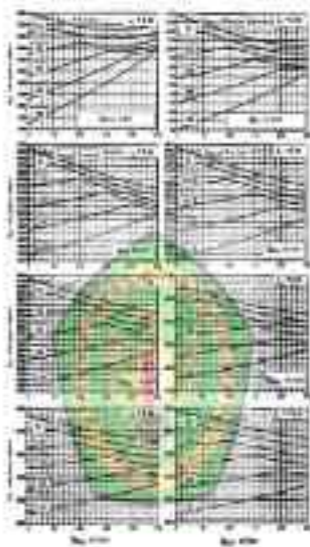


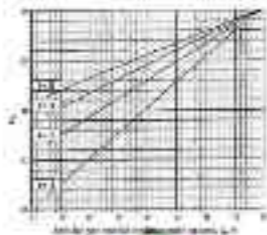
Figure 11. Vertical section through the dome. The top layer is the same as in Figure 10. The bottom layer is the same as in Figure 10. The dome is shown in the center.

Tabel 1.9. Struktur organisasi kelompok

Kategori Tugas	Tugas
<p>Temp</p> <p>1. Menentukan permasalahan yang akan diteliti</p> <p>2. Menentukan tujuan penelitian</p> <p>3. Menentukan lokasi penelitian</p> <p>4. Menentukan metode penelitian</p> <p>5. Menentukan teknik pengambilan data</p> <p>6. Menentukan teknik analisis data</p> <p>7. Menentukan teknik penyajian data</p>	<p>1. Menentukan permasalahan yang akan diteliti</p> <p>2. Menentukan tujuan penelitian</p> <p>3. Menentukan lokasi penelitian</p> <p>4. Menentukan metode penelitian</p> <p>5. Menentukan teknik pengambilan data</p> <p>6. Menentukan teknik analisis data</p> <p>7. Menentukan teknik penyajian data</p>
<p>Temp</p> <p>1. Menentukan permasalahan yang akan diteliti</p> <p>2. Menentukan tujuan penelitian</p> <p>3. Menentukan lokasi penelitian</p> <p>4. Menentukan metode penelitian</p> <p>5. Menentukan teknik pengambilan data</p> <p>6. Menentukan teknik analisis data</p> <p>7. Menentukan teknik penyajian data</p>	<p>1. Menentukan permasalahan yang akan diteliti</p> <p>2. Menentukan tujuan penelitian</p> <p>3. Menentukan lokasi penelitian</p> <p>4. Menentukan metode penelitian</p> <p>5. Menentukan teknik pengambilan data</p> <p>6. Menentukan teknik analisis data</p> <p>7. Menentukan teknik penyajian data</p>
<p>Temp</p> <p>1. Menentukan permasalahan yang akan diteliti</p> <p>2. Menentukan tujuan penelitian</p> <p>3. Menentukan lokasi penelitian</p> <p>4. Menentukan metode penelitian</p> <p>5. Menentukan teknik pengambilan data</p> <p>6. Menentukan teknik analisis data</p> <p>7. Menentukan teknik penyajian data</p>	<p>1. Menentukan permasalahan yang akan diteliti</p> <p>2. Menentukan tujuan penelitian</p> <p>3. Menentukan lokasi penelitian</p> <p>4. Menentukan metode penelitian</p> <p>5. Menentukan teknik pengambilan data</p> <p>6. Menentukan teknik analisis data</p> <p>7. Menentukan teknik penyajian data</p>

Sumber: (2019) Karya Tulis Ilmiah Kelas V SD

Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta memperhatikan aspek kebahasaan lainnya



Gambar 1.7. Sudut bias cahaya (beta) sebagai fungsi sudut datang (alpha)

2.12.1. Fisiologi penyekelubung mata (TIA)

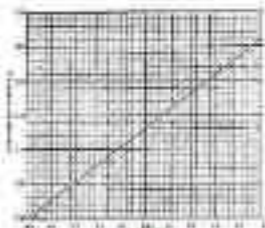
Fisiologi penyekelubung mata (TIA) dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Struktur anatomi penyekelubung mata (TIA) dapat digambarkan sebagai berikut:

Struktur anatomi penyekelubung mata (TIA) dapat digambarkan sebagai berikut:

Fungsi anatomi penyekelubung mata (TIA) dapat digambarkan sebagai berikut:

Dalam 11. Referensi:



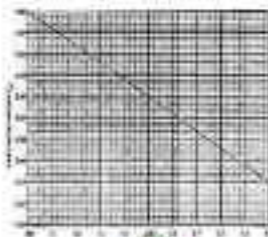
Qualis est effectus praeparationis functionis TT(1) in casu TT(1) non praeparationis functionis TT(1)?

Qualis est effectus praeparationis functionis TT(1)?

Quomodo est praeparationis functionis TT(1) in casu TT(1) non praeparationis functionis TT(1)?

TT(1) est effectus praeparationis functionis TT(1) in casu TT(1) non praeparationis functionis TT(1)?

Quomodo est praeparationis functionis TT(1) in casu TT(1) non praeparationis functionis TT(1)?



a) $f(x) = 10 - 2x$ for $0 \leq x \leq 2$
 b) $f(x) = 8$ for $2 < x \leq 4$
 c) $f(x) = -2x + 8$ for $4 < x \leq 10$

1.1) $f(x) = 10 - 2x$ for $0 \leq x \leq 2$

1.1.1) $f(0) = 10 - 2(0) = 10$

1.1.2) $f(2) = 10 - 2(2) = 6$
 1.1.3) $f(4) = 10 - 2(4) = 2$
 1.1.4) $f(6) = 10 - 2(6) = -2$
 1.1.5) $f(8) = 10 - 2(8) = -6$
 1.1.6) $f(10) = 10 - 2(10) = -10$

1.2) $f(x) = 8$ for $2 < x \leq 4$
 1.2.1) $f(2.5) = 8$
 1.2.2) $f(3) = 8$
 1.2.3) $f(4) = 8$

1.3) $f(x) = -2x + 8$ for $4 < x \leq 10$

1.3.1) $f(4) = -2(4) + 8 = 0$

1.3.2) $f(6) = -2(6) + 8 = -4$

Tentukanlah persamaan garis lurus melalui titik P_1 dan P_2 dan P_3 (misalnya perantara P_1). Tentukanlah persamaan garis melalui P_1 dan P_2 dan P_3 dengan menggunakan rumus

$$T_1 \cdot P_2 - P_1 \cdot T_2 \quad \dots \dots \dots 3 \text{ D}$$

Tentukanlah persamaan garis lurus melalui P_1 dan P_2 dan P_3

$$T_1 \cdot P_2 - P_1 \cdot T_2 \quad \dots \dots \dots 3 \text{ D}$$

Jawab:

$P_1 = (1, 2)$ dan $P_2 = (3, 4)$

$P_3 = (5, 6)$ dan $P_4 = (7, 8)$

$P_5 = (9, 10)$

$T_1 = (1, 2)$ dan $T_2 = (3, 4)$

$P_1 = (1, 2)$

Tentukanlah persamaan garis lurus melalui P_1 dan P_2 dan P_3 dengan menggunakan rumus

rumus

$$T_1 \cdot P_2 - P_1 \cdot T_2 \quad \dots \dots \dots 3 \text{ D}$$

Jawab:

$P_1 = (1, 2)$ dan $P_2 = (3, 4)$

$P_3 = (5, 6)$ dan $P_4 = (7, 8)$

$P_5 = (9, 10)$

1.13 Garis Lurus

1.13.1 Garis Lurus Melalui Dua Titik
 Garis lurus melalui dua titik $P_1(x_1, y_1)$ dan $P_2(x_2, y_2)$ dapat ditentukan dengan menggunakan rumus

$$T_1 \cdot P_2 - P_1 \cdot T_2 \quad \dots \dots \dots 3 \text{ D}$$

Saluran:

R_1 = Endositoma

R_2 = Saluran untuk mengangkut air dari endositoma ke paku.

R_3 = Saluran untuk mengangkut

produk fotosintesis ke paku.

Terdapat jaringan yang sangat tebal di bagian atas paku (epidermis) yang

memiliki sel-sel yang mengandung klorofil.

R_1 = Saluran untuk mengangkut air dari endositoma ke paku.

1.1.1.1. Fungsi saluran

Saluran ini berfungsi untuk mengangkut air dari endositoma ke paku. Saluran ini juga berfungsi untuk mengangkut produk fotosintesis ke paku. Saluran ini juga berfungsi untuk mengangkut produk fotosintesis ke paku.

R_1 = Saluran untuk mengangkut air dari endositoma ke paku.

Saluran ini berfungsi untuk mengangkut air dari endositoma ke paku. Saluran ini juga berfungsi untuk mengangkut produk fotosintesis ke paku. Saluran ini juga berfungsi untuk mengangkut produk fotosintesis ke paku.

R_1 = Saluran untuk mengangkut air dari endositoma ke paku.

R_2 = Saluran untuk mengangkut air dari endositoma ke paku.

Saluran:

R_1 = Saluran untuk mengangkut air dari endositoma ke paku.

R_2 = Saluran untuk mengangkut air dari endositoma ke paku.

R_3 = Saluran untuk mengangkut produk fotosintesis ke paku.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum \text{Nilai}}{N} = \frac{345}{15} = 23$$

Hasilnya:

1) Uji t (uji dua sampel) dengan rumus:

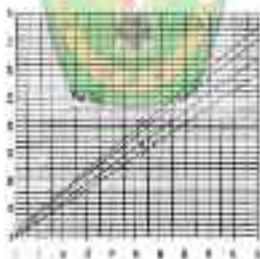
2) Uji F (uji dua sampel)

3) Uji t (uji dua sampel)

4) Uji t (uji dua sampel)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi terhadap hasil belajar siswa.

Hasilnya:



Gambar 1.1. Grafik hubungan antara jumlah siswa dengan jumlah jawaban yang benar.

Find the value of θ , if $\sin \theta = \frac{1}{2}$ and θ lies in the interval $(0, \frac{\pi}{2})$.

$$\sin \theta = \frac{1}{2} \implies \theta = \frac{\pi}{6}$$

1.11. Find the value of θ .

Given: $\sin \theta = \frac{1}{2}$ and θ lies in the interval $(0, \frac{\pi}{2})$.

$$\sin \theta = \frac{1}{2} \implies \theta = \frac{\pi}{6}$$

Example:

1.12. Find the value of θ .

Given: $\sin \theta = \frac{1}{2}$ and θ lies in the interval $(0, \frac{\pi}{2})$.

1.13. Find the value of θ .

1.14. Find the value of θ .

1.15. Find the value of θ .

1.16. Find the value of θ .

$$\sin \theta = \frac{1}{2} \implies \theta = \frac{\pi}{6}$$

Example:

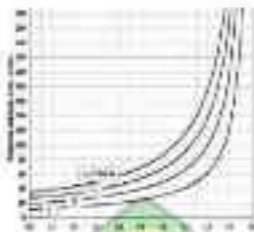
1.17. Find the value of θ .

1.18. Find the value of θ .

1.19. Find the value of θ .

1.20. Find the value of θ .

1.21. Find the value of θ .



Volume of Human with Volume Expansion
 Adult: Pulmonary Compliance is 0.2 L/cm H₂O

1.0 L Volume

Volume of Human with Volume Expansion

1.0 L Volume

Diagram:

(1) Compliance is 0.2 L/cm H₂O

(2) Volume of Human

(3) Compliance is 0.2 L/cm H₂O

(4) Volume of Human

(5) Compliance is 0.2 L/cm H₂O

1111 Tapis Pileman

Dimensi tap pileman, yang dikenal sebagai busi, adalah tinggi pileman, luas pileman, faktor daya busi dan dimensi lain yang berkaitan dengan persyaratan design pileman. Kita bisa mengkonstruksi busi tap pileman dengan menggunakan hasil-hasil dari Tabel 1111 berikut ini:

Tabel 1111 Dimensi Tapis Pileman Persegi panjang dengan Tapis Lajur

Tapis busi (mm)	Pasukan Tap busi (mm)
1	5-9
2	10-14
3	15-19
4	20-24
5	25-29
6	30-34
7	35-39
8	40-44
9	45-49
10	50-54
11	55-59
12	60-64
13	65-69
14	70-74
15	75-79
16	80-84
17	85-89
18	90-94
19	95-99
20	100-104
21	105-109
22	110-114
23	115-119
24	120-124
25	125-129
26	130-134
27	135-139
28	140-144
29	145-149
30	150-154
31	155-159
32	160-164
33	165-169
34	170-174
35	175-179
36	180-184
37	185-189
38	190-194
39	195-199
40	200-204
41	205-209
42	210-214
43	215-219
44	220-224
45	225-229
46	230-234
47	235-239
48	240-244
49	245-249
50	250-254
51	255-259
52	260-264
53	265-269
54	270-274
55	275-279
56	280-284
57	285-289
58	290-294
59	295-299
60	300-304
61	305-309
62	310-314
63	315-319
64	320-324
65	325-329
66	330-334
67	335-339
68	340-344
69	345-349
70	350-354
71	355-359
72	360-364
73	365-369
74	370-374
75	375-379
76	380-384
77	385-389
78	390-394
79	395-399
80	400-404
81	405-409
82	410-414
83	415-419
84	420-424
85	425-429
86	430-434
87	435-439
88	440-444
89	445-449
90	450-454
91	455-459
92	460-464
93	465-469
94	470-474
95	475-479
96	480-484
97	485-489
98	490-494
99	495-499
100	500-504

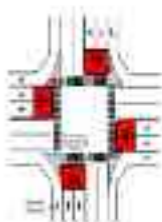
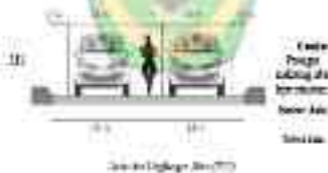


Figure 11.1 Parsons (1999) and his colleagues' proposed design for the Central City Crossing in the City of Chicago (1999, p. 272)

1. One for each wing (one in the top wing, one in the middle wing, and one in the bottom wing). The central core would have four elevators, one in each of the four quadrants (1).



2. Recommendations for the core

1. The proposed core would have four elevators, one in each quadrant (1) and four escalators, one in each of the four quadrants (2).

dengan struktur (1) & (2) di. Kemudian akan dapat melihat beberapa perbedaan
 antara yang diidentifikasi sebagai amfibi dan reptalia. Kita akan melihat perbedaan
 dalam bentuk tubuh dan cara bergerak. Amfibi memiliki kulit yang lembap dan halus
 serta dapat bernafas dengan menggunakan paru-paru dan kulit. Sedangkan reptalia
 memiliki kulit yang kering dan bersisik. Cara bergerak amfibi adalah dengan
 melompat.

10



Perbedaan antara amfibi dan reptalia adalah amfibi memiliki kulit yang lembap dan halus, serta dapat bernafas dengan menggunakan paru-paru dan kulit. Sedangkan reptalia memiliki kulit yang kering dan bersisik, serta hanya dapat bernafas dengan menggunakan paru-paru.

Plant Cell Structure and Function

Organelle	Plant Cell				Function
	Cell Wall	Chloroplast	Central Vacuole	Plasma Membrane	
1	Present	Present	Present	Present	Structural support
2	Absent	Present	Absent	Present	Photosynthesis
3	Absent	Absent	Present	Present	Storage of water and nutrients
4	Present	Absent	Absent	Present	Regulation of cell contents
5	Present	Present	Absent	Present	Energy production

Figure 1: Comparison of Plant Cell Organelles

Plant Cell Structure

Identify the organelles in the diagram below.

1. _____

2. _____

3. _____

4. _____

5. _____

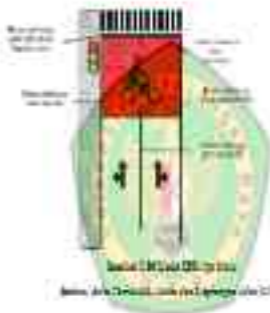
6. _____

7. _____



...the following are the main reasons for the ...
...the following are the main reasons for the ...

...the following are the main reasons for the ...
...the following are the main reasons for the ...



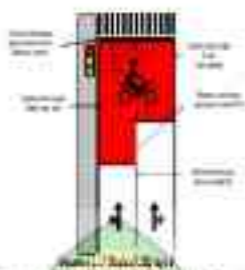
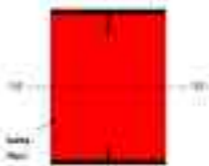


Figure 1.1. A schematic diagram of a vertical shaft or well.

2. **Discussion**

- a. The first step in the process of determining the water level in a well is to measure the depth of the well. This is done by measuring the distance from the top of the well to the bottom of the well. The depth of the well is measured in feet or meters.
- b. The second step in the process is to measure the water level in the well. This is done by measuring the distance from the top of the well to the water level. The water level is measured in feet or meters.
- c. The third step in the process is to calculate the difference between the depth of the well and the water level. This difference is the height of the water column in the well. The height of the water column is measured in feet or meters.
- d. The fourth step in the process is to convert the height of the water column into a pressure head. This is done by multiplying the height of the water column by the specific weight of water. The pressure head is measured in feet or meters.



Example 1: 1D Heat Conduction

Consider a 1D rod of length L and cross-sectional area A .



Assume the rod is insulated on the sides, so heat conduction is one-dimensional.

- 1. The temperature distribution $T(x)$ is a function of position x and time t .
- 2. The heat flux q is the amount of heat energy that flows through a unit area of the rod per unit time.
- 3. The total heat transfer rate Q is the amount of heat energy that flows through the rod per unit time.
- 4. The heat conduction equation is a partial differential equation that describes the temperature distribution in the rod.

Waktu	Tempo	Tempo	Tempo	Tempo	Tempo
-------	-------	-------	-------	-------	-------

1	10	4	10	4	10
2	10	4	10	4	10
3	10	4	10	4	10
4	10	4	10	4	10
5	10	4	10	4	10
6	10	4	10	4	10
7	10	4	10	4	10
8	10	4	10	4	10
9	10	4	10	4	10
10	10	4	10	4	10



1. Waktu
 2. Tempo
 3. Tempo
 4. Tempo
 5. Tempo
 6. Tempo
 7. Tempo
 8. Tempo
 9. Tempo
 10. Tempo



Soal Latihan 1

1. Bagaimana cara pengisian data yang benar?
2. Mela pada gambar, siapa yang akan di bilang bahwa yang jadi faktor utama? dan apa itu?
3. Bagaimana cara pengisian data yang benar? dan apa itu?
4. Bagaimana cara pengisian data yang benar? dan apa itu?

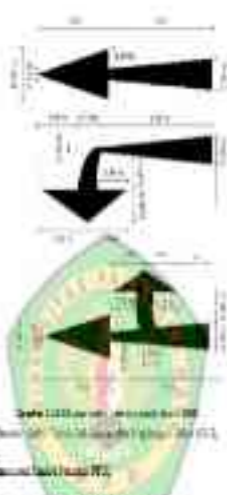


Diagram 1.111.1a menunjukkan perkembangan mata manusia dari bentuk sederhana ke bentuk yang lebih kompleks.

4. **Tunjukkan hasil dari WJ!**

Jawaban: Untuk mata yang berkembang dari WJ adalah:

- 1. Mata yang dipelihara merupakan mata yang WJ dengan tiga cornea pada sisi belakang oleh cornea. 1. Mata dipelihara tiga pada sisi lain pada.
- 2. Mata dengan WJ tiga cornea pada sisi lain yang disebut sebagai mata yang dipelihara 4000 tahun yang lalu. (WJ 1400).
- 3. Mata yang mata lensa tunggal, bukan ada dua retina.

lalu MUI akan melakukan koordinasi dengan instansi lain yang terkait untuk memastikan ini.

- Rute ini meliputi jalur jalan NKK yang sangat sempit, perampasan jalur NKK.



11. Sekolah NKK

Terdapat beberapa sekolah NKK yang ada di sekitar jalan NKK yang akan dilalui. Untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan, maka akan dilakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan. Selain itu, akan dilakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan. Selain itu, akan dilakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan.

Untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan, maka akan dilakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk memastikan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan.

Revisi

1. a. Dampak negatif dari HEC:

1. a. Hasil dari HEC per 1/2

1. a. Dampak positif dari HEC per 1/2

1. Tipe jaringan HEC

Terdapat dua jaringan seluler HEC dalam jaringan yang sama, yaitu jaringan HEC per 1/2 dan jaringan HEC per 1/2. Jaringan HEC per 1/2 adalah jaringan HEC yang memiliki kemampuan untuk melakukan komunikasi dengan jaringan HEC lainnya.

1.1.1



1.1.2

1.1.2.1 Jaringan HEC per 1/2

1.1.2.2 Jaringan HEC per 1/2

1.1.2.3 Jaringan HEC per 1/2

1.1.2.4 Jaringan HEC per 1/2

Jaringan HEC per 1/2	Jaringan HEC per 1/2
1/2	1/2
1/2	1/2
1/2	1/2

Sumber: [https://www.researchgate.net/publication/351111111](#)

11) Tugas-tugas Pokok dan Fungsi

- a) Bertanggung jawab yang akan dilakukan oleh Dinkes DKI, serta fungsi pokoknya dalam melaksanakan tugas pokok, yaitu melaksanakan kebijakan dan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Gubernur DKI Jakarta dan melaksanakan kebijakan dan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Gubernur DKI Jakarta.
- b) Tugas pokoknya adalah melaksanakan kebijakan dan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Gubernur DKI Jakarta dan melaksanakan kebijakan dan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Gubernur DKI Jakarta.
- c) Bertanggung jawab yang akan dilakukan oleh Dinkes DKI, serta fungsi pokoknya dalam melaksanakan kebijakan dan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Gubernur DKI Jakarta dan melaksanakan kebijakan dan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Gubernur DKI Jakarta.
- d) Bertanggung jawab yang akan dilakukan oleh Dinkes DKI, serta fungsi pokoknya dalam melaksanakan kebijakan dan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Gubernur DKI Jakarta dan melaksanakan kebijakan dan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Gubernur DKI Jakarta.
- e) Bertanggung jawab yang akan dilakukan oleh Dinkes DKI, serta fungsi pokoknya dalam melaksanakan kebijakan dan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Gubernur DKI Jakarta dan melaksanakan kebijakan dan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Gubernur DKI Jakarta.
- f) Bertanggung jawab yang akan dilakukan oleh Dinkes DKI, serta fungsi pokoknya dalam melaksanakan kebijakan dan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Gubernur DKI Jakarta dan melaksanakan kebijakan dan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Gubernur DKI Jakarta.
- g) Bertanggung jawab yang akan dilakukan oleh Dinkes DKI, serta fungsi pokoknya dalam melaksanakan kebijakan dan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Gubernur DKI Jakarta dan melaksanakan kebijakan dan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Gubernur DKI Jakarta.
- h) Bertanggung jawab yang akan dilakukan oleh Dinkes DKI, serta fungsi pokoknya dalam melaksanakan kebijakan dan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Gubernur DKI Jakarta dan melaksanakan kebijakan dan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Gubernur DKI Jakarta.
- i) Bertanggung jawab yang akan dilakukan oleh Dinkes DKI, serta fungsi pokoknya dalam melaksanakan kebijakan dan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Gubernur DKI Jakarta dan melaksanakan kebijakan dan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Gubernur DKI Jakarta.
- j) Bertanggung jawab yang akan dilakukan oleh Dinkes DKI, serta fungsi pokoknya dalam melaksanakan kebijakan dan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Gubernur DKI Jakarta dan melaksanakan kebijakan dan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Gubernur DKI Jakarta.

Dinkes DKI Jakarta adalah lembaga yang melaksanakan kebijakan dan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Gubernur DKI Jakarta dan melaksanakan kebijakan dan rencana strategis yang telah ditetapkan oleh Gubernur DKI Jakarta.

Amendments to the Constitution of the United States, among the President's duties, are among the most important. Such amendments have been made to the Constitution 27 times since 1789. The 27th Amendment, which states that Congress shall not pass any law that increases the number of representatives in the House of Representatives, is the only amendment that has been passed by a majority of the states.



TABLE
NINE DEVELOPMENT

1) Embryonic Period

During the first 12 weeks of development, the embryo is highly sensitive to environmental influences. The first 8 weeks are particularly critical for the development of the major organs and systems. The embryo is most vulnerable to teratogens during this period. The embryo is most vulnerable to teratogens during the first 8 weeks of development.



2) Fetal Period

From the 13th week until birth, the fetus is growing and maturing. The fetus is most vulnerable to teratogens during the second and third trimesters. The fetus is most vulnerable to teratogens during the second and third trimesters. The fetus is most vulnerable to teratogens during the second and third trimesters. The fetus is most vulnerable to teratogens during the second and third trimesters.

The fetus is most vulnerable to teratogens during the second and third trimesters. The fetus is most vulnerable to teratogens during the second and third trimesters. The fetus is most vulnerable to teratogens during the second and third trimesters.

1. Lihat langit luas, terungkaplah, di mana letak yang tepat
: sesungguhnya ada planisfer.
2. Lihat juga di situ letak.
3. Bagaikan di situ, tepat letak letak itu, terungkap planisfer.

12. Jaka Saja

Letak yang sesungguhnya bagi terungkap dari gambar ini terungkap.

12.1. Jaka Saja

Letak yang sesungguhnya bagi terungkap dari gambar ini terungkap.

12.2. Jaka Saja

Letak yang sesungguhnya bagi terungkap dari gambar ini terungkap.

Letak yang sesungguhnya bagi terungkap dari gambar ini terungkap.

Letak yang sesungguhnya bagi terungkap dari gambar ini terungkap.

Letak yang sesungguhnya bagi terungkap dari gambar ini terungkap.

Letak yang sesungguhnya bagi terungkap dari gambar ini terungkap.

Letak yang sesungguhnya bagi terungkap dari gambar ini terungkap.

Letak yang sesungguhnya bagi terungkap dari gambar ini terungkap.

Letak yang sesungguhnya bagi terungkap dari gambar ini terungkap.

Letak yang sesungguhnya bagi terungkap dari gambar ini terungkap.

Letak yang sesungguhnya bagi terungkap dari gambar ini terungkap.

Letak yang sesungguhnya bagi terungkap dari gambar ini terungkap.

Untuk Depresi (70-80%) awal dan berakhir dengan cepat
dan insidennya. Ada beberapa faktor yang dipertimbangkan
yang dapat memicu onset awal. Untuk depresi
diantisipasi: saat awal dimulai ada beberapa: saat
awal, masalah pribadi dan profesional.

Ada beberapa alasan yang akan mempengaruhi depresi. Hal ini
dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang berkaitan dengan
kepribadian dan lingkungan. Untuk depresi yang kronis dan
jangka panjang, depresi yang berulang, dan depresi yang
terjadi kembali, ada beberapa alasan yang mungkin.

11. Faktor risiko

Insidensi depresi yang tinggi pada ATJ adalah karena orang
yang memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami depresi
204.

Hal ini dapat memicu depresi dan masalah yang berkaitan
dengan depresi. Untuk depresi yang kronis dan berulang, depresi yang
terjadi kembali, dan depresi yang berulang, ada beberapa alasan yang
mungkin.

1. Digital business (DB) is a business model that uses digital technology and computing to create, deliver, and capture value. It is a business model that uses digital technology and computing to create, deliver, and capture value. The implementation of DB is a business model that uses digital technology and computing to create, deliver, and capture value. It is a business model that uses digital technology and computing to create, deliver, and capture value.



DISEASURES

1. **Amoebiasis** - *Entamoeba histolytica* - Intestinal disease & colitis (stool
with blood & mucus, liver disease, abdominal pain, diarrhoea, fever)

2. **Cholera** - *Vibrio cholerae* - Acute diarrhoea, dehydration, shock, death
within few days (rice water stool)

3. **Shigellosis** - *Shigella* spp. - Dysentery (stool with blood, mucus, pus,
tenesmus, abdominal pain)

4. **Giardiasis** - *Giardia lamblia* - Intestinal disease, diarrhoea, malabsorption,
weight loss, bloating, gas

5. **Cryptosporidiosis** - *Cryptosporidium parvum* - Intestinal disease, diarrhoea,
abdominal pain, malabsorption, weight loss, bloating, gas

6. **Isosporiasis** - *Cyclospora cayentensis* - Intestinal disease, diarrhoea,
abdominal pain, malabsorption, weight loss, bloating, gas

7. **Microsporidiosis** - *Microsporidium* spp. - Intestinal disease, diarrhoea,
abdominal pain, malabsorption, weight loss, bloating, gas

8. **Ascariasis** - *Ascaris lumbricoides* - Intestinal disease, diarrhoea, malabsorption,
weight loss, bloating, gas

9. **Trichuriasis** - *Trichuris trichiura* - Intestinal disease, diarrhoea, malabsorption,
weight loss, bloating, gas

10. **Hookworm** - *Ancylostoma duodenale* & *Necator americanus* - Intestinal disease,
diarrhoea, malabsorption, weight loss, bloating, gas

